

ABSTRAK

Iman Irawan: Motivasi Jamaah dalam Menghadiri Pengajian Kemisan Pondok Pesantren Al- Jawami Cileunyi Wetan Bandung.

Pengajian *kemisan* Pondok Pesantren Al-Jawami merupakan pengajian yang sudah begitu lama didirikan, yaitu pada tahun 1968 oleh K.H. Muhammad Sudja'i yang merupakan Pimpinan dan pendiri Pondok Pesantren Al-Jawami Cileunyi Wetan Bandung yang sudah berlangsung 48 tahun hingga sekarang ini, namun kehadiran dan eksistensi jamaah terhadap pengajian tersebut sangat baik dan konsisten. Kehadiran jamaah dari tahun ke tahun tidak mengalami penurunan jamaah, bahkan hingga saat ini jumlah jamaah pengajian *kemisan* mencapai 400 orang, Aula yang cukup besarpun tidak dapat menampung banyaknya jamaah yang hadir, tentu hal ini menjadi pertanyaan besar, apa yang memotivasi jamaah selalu menghadiri pengajian *kemisan* Pondok Pesantren Al-Jawami.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan, kebutuhan dan kepuasan jamaah dalam menghadiri pengajian *kemisan*. Landasan teori yang digunakan adalah Moekjizat (1984), Musanef (1984) dan U. Effendi (1993). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan reduksi data, yaitu memilih data dari hasil observasi, wawancara dan angket, data yang bersifat angka digunakan analisis kuantitatif dengan cara menghitung secara prosentase dan selanjutnya menyimpulkan data.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Harapan jamaah terhadap pengajian *kemisan* adalah ingin mendapatkan wawasan yang luas tentang Islam, bersilaturahmi dengan masyarakat lain, bisa mengekspresikan diri atau eksis, mengharapkan pahala dari Allah dan menjadi manusia yang lebih baik. Sedangkan Kebutuhan jamaah menghadiri pengajian adalah untuk memenuhi kebutuhan rohani diri sendiri serta masa depan keluarganya, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah dan kebutuhan terhadap materi pengajian untuk diceramahkan kembali. Sedangkan Kepuasan yang dirasakan jamaah setelah menghadiri pengajian adalah merasakan ketenangan dan merasa lebih baik secara bathiniah, merasakan kepuasan terhadap materi atau ceramah yang disampaikan oleh Kiyai, merasakan kepuasan dengan adanya pasar tumpah, serta kepuasan terhadap lokasi dan tempat di laksanakannya pengajian *kemisan*.